

## Orientasi Bisnis Petrindo pada Keberlanjutan

Oleh **Muawwan Daelami**

**JAKARTA, ID** – PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (CUAN), perusahaan raksasa tambang energi milik konglomerat Prajogo Pangestu, menaruh perhatian penuh pada aspek keberlanjutan. Konsentrasi ini memperlihatkan tanggungjawab Petrindo sebagai perseroan yang bukan semata berorientasi profit, tetapi juga mengedepankan keberlanjutan baik pada lapisan sosial, operasional, maupun pelestarian lingkungan.

Komitmen Petrindo terhadap keberlanjutan tampak dari cara mereka menjalankan kegiatan operasional bisnis yang demikian dekat dengan praktik-praktik dan prinsip-prinsip keberlanjutan seperti berdedikasi melindungi lingkungan dan masyarakat setempat.

Prinsip keberlanjutan juga perseroan implementasikan dengan mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) secara terorganisir dan terpadu untuk menghasilkan *human capital* yang mampu memetakan sekaligus mengoptimalkan kualitas. Tak kalah penting, perseroan berkomitmen memperlakukan setiap individu dengan adil dan setara, serta tidak mendiskriminasi perbedaan



Istimewa

latar belakang perbedaan, suku ras, agama, gender dan kelas sosial.

Sebagai perusahaan yang mayoritas karyawannya bekerja di lapangan, Petrindo berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Untuk mencapai tujuan ini, perusahaan telah menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang sesuai dengan regulasi yang berlaku. SOP ini bertujuan untuk meminimalisir risiko kecelakaan kerja dan menjaga produktivitas karyawan.

Terlebih, perseroan berkomit-

men kuat untuk terus memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan.

“Kami berkomitmen untuk terus bertumbuh dan berkembang sebagai perusahaan guna memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan kami. Aspek sosial dan kemasyarakatan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pertumbuhan kami sebagai perusahaan,” jelas Chief Financial Officer (CFO) PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk Kartika Hendrawan dalam keterangan resminya dikutip, Jumat (29/11/2024).

### Pelestarian Lingkungan

Dari sisi pelestarian lingkungan, Petrindo juga memastikan, kegiatan usaha pertambangan perseroan berjalan sesuai kaidah teknik pertambangan yang baik dan berdasarkan tata kelola perusahaan pertambangan. Eksplorasi Grup Petrindo berjalan sesuai ketentuan dalam Peraturan Menteri ESDM No.26 Tahun 2018 Tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan Yang Baik Dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara dan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.78 Tahun 2010 tentang Reklamasi dan Pascatambang.

Salah satu kegiatan reklamasi dan pascatambang Petrindo dan entitas anak direalisasikan melalui kegiatan penanaman kembali dan pemeliharaan dalam rangka menata, memulihkan, serta memperbaiki kualitas lingkungan dan ekosistem agar dapat berfungsi kembali sesuai peruntukannya.

Tidak berhenti di situ, sebagai bentuk pertanggungjawaban sosial perusahaan kepada masyarakat terkait lingkungan, Petrindo juga memiliki program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) bidang Lingkungan, termasuk beberapa bagian dari program bidang kesehatan dan kemandirian ekonomi

yang saling terkait dengan aspek pelestarian lingkungan.

Program PPM bidang Lingkungan Petrindo melalui entitas anak antarlain memfasilitasi penyediaan lahan dan bibit tanaman bagi warga untuk ikut menjaga kelestarian lingkungan. Termasuk, mendorong peningkatan pendapatan masyarakat, seperti pemberian bibit ikan patin serta pakan ikan pada kolam/em-bung milik warga. Pada gilirannya, pendapatan-pendapatan semacam ini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, sekaligus menjaga ekosistem lingkungan tetap terjaga baik.

Hendrawan menyebut, Petrindo bersama anak usaha seperti PT Petrosea Tbk (PTRO) juga secara rutin memberikan dukungan kepada pengembangan kemasyarakatan termasuk melalui program-program Corporate Social Responsibility (CSR). Beberapa di antaranya program pengembangan kapasitas para guru serta dukungan kepada petani kopi di sekitar area operasional perseroan.

“Bersama dengan Yayasan Bakti Barito, Yayasan filantropi milik pemegang saham utama kami, kami juga aktif mendukung program beasiswa dan program Pendidikan untuk mendukung generasi muda,” imbuh Hendrawan.

Sementara di bidang lingkungan yang berkaitan dengan aspek kesehatan, Petrindo mendukung pencapaian salah satu Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dengan memastikan masyarakat mencapai akses universal air bersih dan sanitasi. Caranya dengan menyediakan sarana dan prasarana air bersih, membangun dua unit sumur bor dan perangkat pendukungnya.

Pada aspek tanggung jawab produk, Petrindo menyediakan produk dan layanan andal kepada seluruh pelanggan dan seminimal mungkin memberikan dampak kepada lingkungan. Ini memperlihatkan, Petrindo menempatkan pelanggan sebagai pemangku kepentingan prioritas yang berpengaruh terhadap keberlanjutan bisnis. Atas dasar itu, perusahaan-perusahaan di bawah Grup Petrindo berdedikasi penuh untuk memberikan pelayanan proaktif dan meningkatkan operational excellence.

Adapun, beberapa entitas di bawah Grup Petrindo di antaranya Borneo Bangun Banua Bestari, Multi Tambang Jaya Utama (MUTU), Kreasi Jasa Persada, Green Natural Investama, Mareta Persada, Armada Maritim Persada, Prima Mineral Investindo, Equator Sumber Energi, dan Tamtama Perkasa.

# Pemerintah Godok Kriteria Penerima Subsidi BBM

**JAKARTA, ID** - Data MyPertamina bisa menjadi acuan pemerintah dalam menentukan kriteria pengguna bahan bakar minyak (BBM) subsidi. Perusahaan energi plat merah itu sudah mengantongi seluruh data transaksi BBM Solar subsidi dan Pertalite di stasiun pengisian bahan bakar umum (SPBU). Data tersebut berisi profil pengguna, tingkat transaksi hingga aktivitas di SPBU.

Oleh **Rangga Prakoso**

Dalam transformasi subsidi energi, pemerintah tetap mempertahankan skema penyaluran subsidi BBM seperti yang berlaku saat ini. Nantinya kriteria penerima BBM subsidi itu akan tertuang dalam revisi Peraturan Presiden Nomor 191 Tahun 2014 tentang Penyediaan, Pendistribusian dan Harga Jual Eceran BBM.

Direktur Utama Pertamina Simon Aloysius Mantiri mengatakan Pertamina menjadi bagian dari tim Satgas Subsidi Tepat yang bertugas memasok data. Ia menyebut pemerintah terus melakukan pemutahiran data penerima subsidi guna memastikan lebih tepat sasaran.

“Pembaruan data ini bisa benar-benar mencerminkan dan menggambarkan kondisi penerima manfaat. Posisi saat ini pada komunikasi dan pemutahiran data. Pertamina sebagai pelaksana, menunggu arahan baru. Segala hal yang diambil melewati proses diskusi lintas kementerian untuk mencari solusi terbaik,” kata Simon dalam rapat dengar pendapat dengan Komisi

VI DPR di Jakarta, Selasa (3/12/2024).

Di tempat yang sama, Wakil Direktur Utama Pertamina Wiko Wigantoro menambahkan, transaksi dan data pelanggan Solar subsidi sudah 100% terekam oleh aplikasi MyPertamina. Sedangkan data pengguna bensin Pertalite baru sekitar 79% dan data pembeli LPG 3 kilogram (Kg) sudah mencapai 53,6 juta pelanggan. Dari data pelanggan LPG itu sekitar 85% merupakan rumah tangga. “Sistem [MyPertamina] ini sangat berguna disaat pemerintah menerapkan subsidi tepat,” ujarnya.

Sementara itu, Direktur Utama Pertamina Patra Niaga, Riva Siahaan menerangkan MyPertamina mencatat transaksi dan data pelanggan LPG 3Kg pada level Pangkalan. Namun ia menyebut sistem ini pun mampu memonitor pembeli di Pangkalan yang kemudian menjadi pengecer tabung gas “melon” tersebut. “Kami akan terus meningkatkan pengawasan [distribusi LPG 3 Kg] terlebih saat ini akan ada momen Nataru,” terangnya.

Menteri ESDM Bahlil Lahadlia sebelumnya mengungkapkan skema penyaluran subsidi LPG 3 Kg tidak mengalami penyesuaian. Hal ini meru-



Antara

### Realisasi Capaian SPKLU di Indonesia Pada 2024

Pelanggan mengisi daya mobil listrik di Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) di Jakarta, Selasa (3/12/2024). Berdasarkan data yang dihimpun, per November 2024 tercatat jumlah SPKLU sebanyak 2.490 unit untuk kendaraan roda empat dan 9.956 unit untuk kendaraan roda dua dengan jumlah transaksi meningkat lima kali lipat dalam setahun, seiring semakin banyaknya pengguna kendaraan listrik di Indonesia.

pakan hasil pertemuan lintas kementerian beberapa pekan lalu di Kementerian ESDM. Adapun pertimbangannya perubahan skema subsidi LPG “melon” berdampak langsung pada rumah tangga maupun usaha kecil.

Berdasarkan catatan *Investor Daily*, ada tiga skema transformasi subsidi energi yang digodok oleh pemerintah. Skema pertama dengan mengalihkan mekanisme subsidi tidak langsung menjadi subsidi langsung. Artiannya subsidi diberikan langsung kepada yang berhak dengan pola seperti pembagian BLT. Dengan mekanisme ini maka fasilitas umum seperti rumah sakit dan rumah ibadah tak lagi mendapatkan subsidi listrik. Kendaraan umum pun tak mendapatkan subsidi BBM.

Skema berikutnya yakni kombinasi antara BLT dan subsidi tidak langsung. Dengan pola ini maka fasilitas umum seperti rumah sakit dan rumah ibadah masih mendapatkan subsidi listrik. Begitu pula dengan kendaraan umum yang masih mendapatkan subsidi BBM.

Sedangkan skema terakhir yakni tetap menggunakan mekanisme subsidi tidak langsung namun pemerintah menentukan siapa saja yang berhak. Formulasi ini sudah digagas sejak era Pemerintahan Joko Widodo melalui revisi Peraturan Presiden Nomor 119 Tahun 2014 tentang Penyediaan, Pendistribusian dan Harga Jual Eceran BBM. Hanya saja revisi tersebut tak kunjung rampung.

Pemerintah mengerucut pada skema kedua yakni kombinasi antara BLT dan subsidi tidak langsung. Untuk subsidi tidak langsung ini

akan diaplikasikan kepada BBM subsidi. Bahlil menegaskan pemerintah masih mengkaji kelompok masyarakat yang berhak menerima BLT energi. Ia menyebut larangan ojek daring membeli BBM subsidi belum bersifat final. Namun ia menegaskan angkutan umum

atau barang dengan plat nomor kendaraan berwarna kuning masih diprioritaskan mendapatkan akses membeli BBM subsidi. “Ini lagi *exercise* [siapa saja yang mendapatkan subsidi] belum ada keputusan final. Yang jelas kita buat adil semua,” jelasnya.

### PENGUMUMAN

#### Kepada Para Pemegang Saham Publik PT Nusantara Infrastructure Tbk.

Kami bermaksud untuk menyampaikan kepada seluruh pemegang saham publik PT Nusantara Infrastructure Tbk. (“META”) sehubungan dengan hal-hal sebagai berikut:

- Bahwa PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services (“Perseroan”), berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No. S-278/PM.02/2024 tanggal 15 Maret 2024 telah memperoleh pernyataan efektif untuk pelaksanaan Penawaran Tender Sukarela dari OJK sehubungan dengan rencana perubahan status META dari perusahaan terbuka menjadi perusahaan tertutup yang telah memperoleh persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Independen META tanggal 19 Desember 2023.
- Perseroan, telah beberapa kali melakukan pengumuman informasi Penawaran Tender Sukarela kepada para pemegang saham publik, yang sebagaimana terakhir kali diumumkan melalui iklan surat kabar Bisnis Indonesia dan Investor Daily serta website Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Mei 2024.
- Bahwa MPTIS, telah memperoleh persetujuan dari OJK memperpanjang masa Penawaran Tender Sukarela, dimana direncanakan masa perpanjangan Penawaran Tender Sukarela akan dimulai pada tanggal 6 Desember 2024 sampai dengan tanggal 5 Maret 2025. Pembayaran kepada partisipan yang menawarkan sahamnya dalam periode perpanjangan Penawaran Tender Sukarela ini akan dilakukan pada tanggal 17 Maret 2025. Syarat, ketentuan, dan prosedur Penawaran Tender Sukarela sebagaimana tercantum dalam Pernyataan Penawaran Tender Sukarela yang diumumkan pada harian Bisnis Indonesia dan Investor Daily tanggal 18 Maret 2024 masih tetap berlaku dalam masa Perpanjangan Penawaran Tender Sukarela, kecuali mengenai Jangka Waktu Penawaran Tender Sukarela dan Tanggal Pembayaran.
- Adapun sampai dengan tanggal pengumuman ini, terdapat pemegang saham publik yang tidak dapat dihubungi atau tidak memberikan tanggapan/konfirmasi dalam bentuk apapun terkait apakah mereka akan menjual (dengan cara berpartisipasi dalam Penawaran Tender Sukarela) atau tidak menjual sahamnya kepada Perseroan. Sebagai informasi tambahan, dalam periode Penawaran Tender Sukarela yang telah dijalankan sebelumnya selama 86 hari, Perseroan telah membeli sejumlah 3.794.727.358 saham dan total 4.104.990.344 saham yang menjadi objek dari Penawaran Tender Sukarela.
- Bagi pemegang saham yang belum berpartisipasi sebagaimana dimaksud di atas diharapkan untuk menyatakan secara tegas sikapnya terkait saham-saham Perseroan yang terdaftar atas nama mereka. Dalam hal ini, para pemegang saham tersebut di atas dapat memilih untuk (i) menjual saham-sahamnya kepada Perseroan selama masa Penawaran Tender Sukarela, atau (ii) menyatakan secara tegas bahwa dirinya tidak ingin menjual saham miliknya dalam Perseroan dan memilih tetap menjadi pemegang saham Perseroan. Untuk menyatakan sikapnya terkait saham-saham Perseroan, para pemegang saham dapat menyampaikannya melalui e-mail, dimana para pemegang saham tersebut di atas dapat menghubungi alamat sebagai berikut:

#### Biro Administrasi Efek

PT Adimitra Jasa Korpora  
Rukan Kirana Boutique Office  
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5  
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250  
Telp. Hunting: (021) 29365287, 29365298  
Alamat e-mail: opr@adimitra-jk.co.id

#### Perusahaan Efek yang Ditunjuk

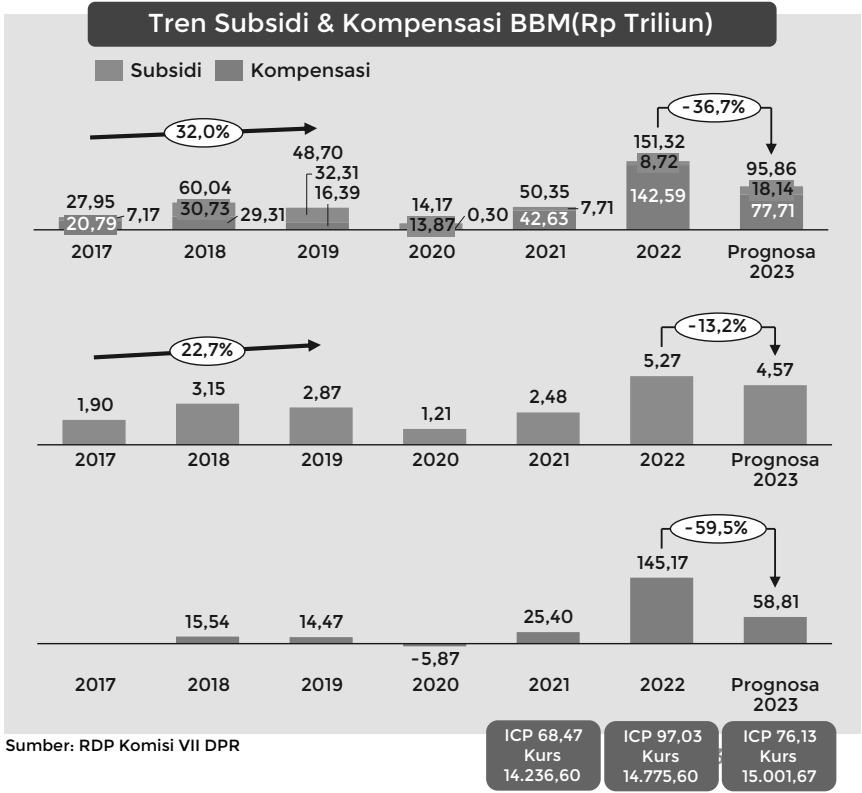
PT BCA Sekuritas  
Menara BCA – Grand Indonesia, Lantai 41  
Jl. M.H. Thamrin No. 1  
Menteng, Jakarta Pusat 10310  
Telp. Hunting: (021) 23587222  
Alamat e-mail: settlement@bcasekuritas.co.id

- Apabila sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Tender Sukarela, pemegang saham tersebut di atas tetap tidak menyatakan secara tegas dan tertulis akan sikapnya, maka pemegang saham tersebut akan dianggap menyetujui langkah penyelesaian yang akan Perseroan dan META ambil di kemudian hari sehubungan dengan rencana META untuk mengubah status dari perusahaan terbuka menjadi perusahaan tertutup dengan tetap mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Terima kasih atas dukungan yang telah para pemegang saham berikan kepada Perseroan dan juga META.

Jakarta, 4 Desember 2024

PT METRO PACIFIC TOLLWAYS INDONESIA SERVICES



| RAIHAN LABA POSITIF |

BREN & TBIG Bagi Dividen

Bisnis, JAKARTA — Emiten milik Prajogo Pangestu PT Barito Renewables Energy Tbk. (BREN) bakal membagikan dividen interim senilai total Rp506,15 miliar.

Melansir keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia (BEI), manajemen BREN menyebutkan bahwa pembagian dividen interim merupakan hasil keputusan sirkuler dewan komisaris atas keputusan direksi perseroan pada 2 Desember 2024.

“Perseroan akan membagikan dividen interim sebesar Rp506,15 miliar atau Rp3,78334 per saham,” tulis pengumuman BREN, Selasa (3/12).

Manajemen menyatakan dividen interim akan dibayarkan kepada investor, yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham perseroan pada 13 Desember 2024. Adapun pembayaran dividen akan berlangsung pada 20 Desember.

BREN tercatat membukukan laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US\$86,06 juta per kuartal III/2024. Jumlah ini naik 1,88% dari tahun lalu yang meraih laba US\$84,47 juta.

Meski demikian, kinerja pendapatan BREN mengalami penurunan 0,89% *year on year* (YoY) dari US\$445,27 juta menjadi Rp441,29 juta sepanjang Januari-September 2024.

Sementara itu, emiten menara PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG) menyampaikan akan membagikan dividen interim ke pemegang sahamnya sebesar Rp25 per saham.

Chief Financial Officer/Corporate Secretary TBIG Helmy Yusman Santoso menuturkan hal itu berdasarkan keputusan direksi yang telah disetujui dewan komisaris pada Selasa (3/12).

“Jadwal *cum* dividen di

pasar reguler dan negosiasi adalah pada 11 Desember 2024,” tulis Helmy dalam siaran pers.

*Recording date* atau tanggal daftar pemegang saham yang berhak menerima dividen interim TBIG pada 13 Desember 2024, dan pembayaran dividen interim akan dilakukan TBIG pada 27 Desember 2024.

Per 30 September 2024, total jumlah saham TBIG adalah sebanyak 22,65 miliar saham. Dengan jumlah tersebut, TBIG diperkirakan akan membagikan total dividen interim sebesar Rp566,4 miliar.

TBIG membagikan dividen interim berdasarkan laporan keuangan 30 September 2024, dengan laba bersih Rp1,16 triliun. Lalu, saldo laba ditahan yang tidak dibatasi penggunaannya sebesar Rp5,64 triliun. Total ekuitas TBIG adalah sebesar Rp12,21 triliun per 30 September 2024. (Annisa K. Saumi/ Dionisio Damara)

■ PERKUAT MOBILITAS BERKELANJUTAN



VP Marketing PT Blue Bird Tbk. Panca Wiadnyana (dari kiri), General Manager Business Expansion Rekosistem Hans Sebastian Diaz, dan General Manager Bluebird Jawa Timur Rito Sudarmawan berbincang sesuai meresmikan kerja sama dengan Rekosistem di Pool Bluebird Darmokali, Surabaya, Jawa Timur, Selasa (3/12). Bluebird menegaskan Surabaya menjadi salah satu kota strategis dalam mobilitas berkelanjutan dengan pertumbuhan pelanggan hingga 75%, didukung oleh peningkatan penggunaan aplikasi MyBluebird.

| KATALIS SEKTOR PROPERTI |

PROSPEK MENGILAP AVIA DARI PROGRAM 3 JUTA RUMAH

Program 3 juta rumah yang dicanangkan oleh pemerintahan Presiden Prabowo Subianto berpotensi menjadi katalis positif bagi emiten cat PT Avia Avian Tbk. (AVIA), seiring dengan prospek pertumbuhan permintaan di tengah daya beli masyarakat yang menantang.

Oktaviano DB Hana & Ana Noviani  
redaksi@bisnis.com

Program tersebut menjadi salah satu katalis bagi emiten produsen cat terafiliasi konglomerat Hermanto Tanoko kala daya beli masyarakat yang lemah masih menantang.

Vita Lestari, analis Sinarmas Sekuritas, mengakui bahwa program 3 juta unit rumah bagi keluarga berpenghasilan rendah menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan permintaan di sektor konstruksi dan cat.

Program itu pun dinilai membuka potensi bagi AVIA untuk memacu pendapatan, khususnya dari divisi proyek, yang saat ini kontribusinya masih relatif kecil.

“Saat ini, manajemen telah mengindikasikan bahwa kontribusi dari divisi proyek masih dalam angka satu digit rendah, terutama bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki pengalaman dalam penyediaan proyek,” tulis Vita dalam risetnya.

Meskipun program tersebut tampak menjanjikan, Vita mengatakan bahwa perhatian utama perseroan saat mengevaluasi proyek pemerintah dan proyek lainnya tetap pada penagihan tepat waktu dan piutang. Upaya untuk mempertahankan margin laba yang berkelanjutan pun menjadi perhatian.

Di samping program 3 juta rumah, penurunan suku bunga diharapkan dapat merangsang aktivitas di sektor konstruksi

sehingga meningkatkan permintaan cat.

“Namun, kami percaya bahwa peningkatan permintaan ini mungkin memerlukan waktu untuk sepenuhnya terwujud,” jelas Vita.

Potensi tersebut dapat direalisasikan AVIA dengan sederet strategi yang telah atau akan dijalankan perseroan. Strategi untuk memperkuat penjualan itu misalnya diwujudkan Avian dengan merilis produk baru seperti Superslik Semi Gloss dan No Drop Concrete pada kuartal III/2024.

Strategi ini diimbangi dengan insentif bagi karyawan toko dan *cashback* kepada konsumen, yang terbukti meningkatkan penjualan produk hingga 136% dalam waktu satu bulan.

“Dengan target penjualan sekitar Rp8 juta per mesin pewarnaan per bulan dan jika pemilik toko melampaui ambang batas ini, mereka akan menerima komisi tambahan,” demikian penjelasan Dennis Tay, analis Buana Capital, dalam riset yang dirilis pekan lalu.

Selain itu, jelasnya, AVIA juga tengah membangun pabrik baru dengan kapasitas awal 100.000 ton per tahun. Pabrik ini ditargetkan beroperasi pada akhir 2025 dan fokus pada ekspansi pasar di wilayah Jakarta dan Sumatera atau dua daerah dengan realisasi penjualan yang relatif lebih lemah dibandingkan daerah lainnya pada saat ini.

dinilai masih akan menghadapi tantangan berat, terutama adalah pelemahan daya beli masyarakat.

Analisis NH Korindo Sekuritas Indonesia Leonardo Lijuwardi dalam risetnya mencatat bahwa daya beli konsumen yang belum pulih sepenuhnya menekan pertumbuhan segmen solusi arsitektural seperti cat dinding dan *waterproofing*. Segmen tersebut hanya tumbuh 1,6% pada Januari–September 2024 dibandingkan periode yang sama pada tahun lalu (*year-on-year*/YoY).

Merujuk laporan keuangan per 30 September 2024, pendapatan neto AVIA mencapai Rp5,4 triliun per kuartal III/2024. Capaian itu meningkat 4,66% YoY dari Rp5,16 triliun pada periode yang sama 2023.

Kocek itu berasal dari pendapatan neto segmen solusi arsitektur Rp4,24 triliun dan barang dagangan Rp1,15 triliun.

Leonardo Lijuwardi menambakan, kondisi pemasaran yang dipengaruhi daya beli masyarakat itu diperparah oleh persaingan ketat yang memaksa AVIA meningkatkan biaya pemasaran hingga 16,45% YoY. Alhasil, margin keuntungan bersih perseroan turun menjadi 21,5%.

“Selain itu, pelemahan nilai tukar rupiah menjadi ancaman lain, karena berpotensi meningkatkan harga bahan baku impor. Tingginya inventori di tingkat ritel juga membatasi

perputaran produk di pasar.”

Dengan kata lain, katalis positif dari program pembangunan 3 juta rumah dan strategi proaktif perusahaan memberikan potensi pertumbuhan jangka panjang bagi AVIA.

Namun, tantangan seperti daya beli konsumen yang lemah, biaya pemasaran tinggi, dan risiko makroekonomi harus diatasi untuk memastikan stabilitas kinerja keuangan.

**SAHAM AVIA**

Meski demikian, prospek AVIA diyakini masih menarik bagi investor. Hal itu terungkap dari rekomendasi yang ditetapkan ketiga sekuritas tersebut.

NH Korindo memberikan rekomendasi beli dengan target harga Rp620. Buana Capital juga menyematkan rating beli untuk saham Avia Avian dengan target harga Rp605. Sementara itu, Sinarmas Sekuritas lebih konservatif dengan memberikan rekomendasi netral dan target harga Rp540 untuk saham AVIA.

Berdasarkan data terminal Bloomberg pada Senin (2/12),

sebanyak 13 dari 15 sekuritas yang mengulas saham AVIA memberikan rekomendasi beli. Sisanya atau dua sekuritas lainnya menyematkan rating *hold*.

Adapun, target harga saham AVIA menurut konsensus sekuritas berada pada level Rp652,78 dalam 12 bulan ke depan.

Sementara itu, Ruslan Tanoko memborong 8,33 juta saham AVIA lewat PT Sensasi Istana Warna.

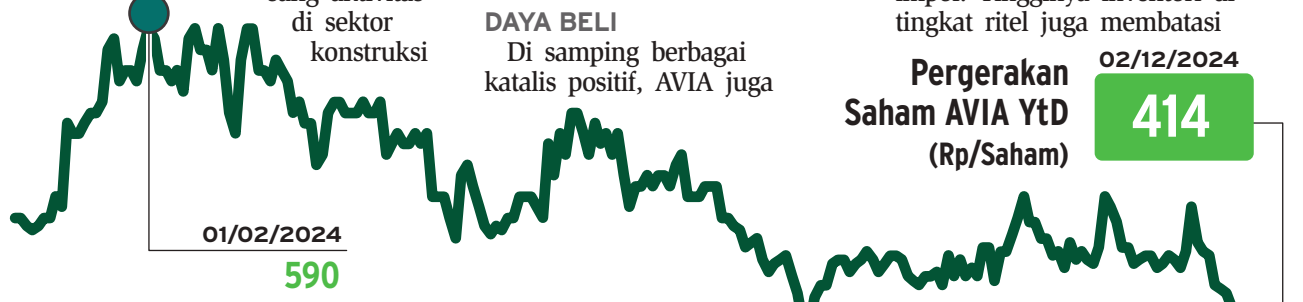
Ruslan Tanoko saat ini menjabat sebagai Wakil Direktur Utama AVIA. Selain itu, Ruslan juga menggenggam 99,995% saham PT Sensasi Istana Warna.

Dalam keterbukaan informasi Selasa (3/12), Ruslan melaporkan telah membeli 8,33 juta saham AVIA pada 26 November 2024. Jumlah itu dibeli melalui 5 kali transaksi dengan tingkat harga yang bervariasi.

Setelah transaksi tersebut, kepemilikan saham Ruslan Tanoko secara tidak langsung dalam AVIA meningkat dari 29.387.300 (0,0474%) menjadi 37.724.500 (0,0609%).

Di lantai bursa, saham AVIA melemah 17,2% secara *year to date* (YTD) ke posisi Rp414 per saham hingga Selasa (3/12). ▣

Bahan Bakar Saham Crazy Rich Hermanto Tanoko Avia Avian (AVIA) Menyala di Semester II/2024



Kinerja Emiten Terafiliasi Hermanto Tanoko per September 2024 (Rp Miliar)

| Emiten | Pendapatan | YoY    | Laba/Rugi | YoY           |
|--------|------------|--------|-----------|---------------|
| AVIA   | 5.404,72   | 4,67%  | 1.160,42  | 1,77          |
| CLEO   | 1.977,88   | 31,51% | 330,95    | 58,18         |
| CAKK   | 163,53     | 5,00%  | -7,80     | Rugi menyusut |
| RISE   | 224,91     | 9,21%  | 25,64     | 33,69         |
| DEPO   | 2.023,39   | 2,39%  | 56,78     | -6,67         |
| ZONE   | 545,58     | 0,53%  | 10,47     | -77,00        |
| PEVE   | 2.191,89   | 21,94% | 32,04     | 33,78         |
| BLES   | 1.032,65   | 6,10%  | 125,84    | 21,15         |



- AVIA menjadi salah satu emiten yang terafiliasi dengan konglomerat Hermanto Tanoko dengan pertumbuhan kinerja sepanjang 9 bulan 2024
- AVIA diyakini bakal mendapatkan dampak positif dari program 3 juta rumah yang dicanangkan oleh pemerintahan Presiden Prabowo Subianto



**PENGUMUMAN**

**Kepada Para Pemegang Saham Publik PT Nusantara Infrastructure Tbk.**

Kami bermaksud untuk menyampaikan kepada seluruh pemegang saham publik PT Nusantara Infrastructure Tbk. (“**META**”) sehubungan dengan hal-hal sebagai berikut:

- Bahwa PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services (“**Perseroan**”), berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan (“**OJK**”) No. S-278/PM.02/2024 tanggal 15 Maret 2024 telah memperoleh pernyataan efektif untuk pelaksanaan Penawaran Tender Sukarela dari OJK sehubungan dengan rencana perubahan status META dari perusahaan terbuka menjadi perusahaan tertutup yang telah memperoleh persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Independen META tanggal 19 Desember 2023.
- Perseroan, telah beberapa kali melakukan pengumuman informasi Penawaran Tender Sukarela kepada para pemegang saham publik, yang sebagaimana terakhir kali diumumkan melalui iklan surat kabar Bisnis Indonesia dan Investor Daily serta website Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Mei 2024.
- Bahwa MPTIS, telah memperoleh persetujuan dari OJK memperpanjang masa Penawaran Tender Sukarela, dimana direncanakan masa perpanjangan Penawaran Tender Sukarela akan dimulai pada tanggal 6 Desember 2024 sampai dengan tanggal 5 Maret 2025. Pembayaran kepada partisipan yang menawarkan sahamnya dalam periode perpanjangan Penawaran Tender Sukarela atau tidak dilakukan pada tanggal 17 Maret 2025. Syarat, ketentuan, dan prosedur Penawaran Tender Sukarela sebagaimana tercantum dalam Pernyataan Penawaran Tender Sukarela yang diumumkan pada harian Bisnis Indonesia dan Investor Daily tanggal 18 Maret 2024 masih tetap berlaku dalam masa Perpanjangan Penawaran Tender Sukarela, kecuali mengenai Jangka Waktu Penawaran Tender Sukarela dan Tanggal Pembayaran.
- Adapun sampai dengan tanggal pengumuman ini, terdapat pemegang saham publik yang tidak dapat dihubungi atau tidak memberikan tanggapan/konfirmasi dalam bentuk apapun terkait apakah mereka akan menjual (dengan cara berpartisipasi dalam Penawaran Tender Sukarela) atau tidak menjual sahamnya kepada Perseroan. Sebagai informasi tambahan, dalam periode Penawaran Tender Sukarela yang telah dijalankan sebelumnya selama 86 hari, Perseroan telah membeli sejumlah 3.794.727.358 saham dari total 4.104.990.344 saham yang menjadi objek dari Penawaran Tender Sukarela.
- Bagi pemegang saham yang belum berpartisipasi sebagaimana dimaksud di atas diharapkan untuk menyatakan secara tegas sikapnya terkait saham-saham Perseroan yang terdaftar atas nama mereka. Dalam hal ini, para pemegang saham tersebut di atas dapat memilih untuk (i) menjual saham-sahamnya kepada Perseroan selama masa Penawaran Tender Sukarela, atau (ii) menyatakan secara tegas bahwa dirinya tidak ingin menjual saham miliknya dalam Perseroan dan memilih tetap menjadi pemegang saham Perseroan. Untuk menyatakan sikapnya terkait saham-saham Perseroan, para pemegang saham dapat menyampaikannya melalui e-mail, dimana para pemegang saham tersebut di atas dapat menghubungi alamat sebagai berikut:

**Biro Administrasi Efek**  
**PT Adimitra Jasa Korpora**  
Rukan Kirana Boutique Office  
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5  
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250  
Telp. Hunting: (021) 29365287; 29365298  
Alamat e-mail: opr@adimitra-jk.co.id

**Perusahaan Efek yang Ditunjuk**  
**PT BCA Sekuritas**  
Menara BCA – Grand Indonesia, Lantai 41  
Jl. M.H. Thamrin No. 1  
Menteng, Jakarta Pusat 10310  
Telp. Hunting: (021) 23587222  
Alamat e-mail: settlement@bcasekuritas.co.id

- Apabila sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Tender Sukarela, pemegang saham tersebut di atas tetap tidak menyatakan secara tegas dan tertulis akan sikapnya, maka pemegang saham tersebut akan dianggap menyetujui langkah penyelesaian yang akan Perseroan dan META ambil di kemudian hari sehubungan dengan rencana META untuk mengubah status dari perusahaan terbuka menjadi perusahaan tertutup dengan tetap mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Terima kasih atas dukungan yang telah para pemegang saham berikan kepada Perseroan dan juga META.

Jakarta, 4 Desember 2024  
**PT METRO PACIFIC TOLLWAYS INDONESIA SERVICES**